



# MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS ETNOPEDAGOGI

UNTUK PEMBELAJARAN SANTUN BERBAHASA DI SEKOLAH DASAR

Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.  
Prof. Dr. St Y Slamet, M.Pd.  
Dr. Ahmad Syawaludin, S.Pd., M.Pd.



# MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS ETNOPEDAGOGI

UNTUK PEMBELAJARAN SANTUN BERBAHASA DI SEKOLAH DASAR

Etnopedagogi dipandang sebagai cara untuk aktualisasi pembelajaran yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kearifan lokal. Sebagai pendekatan, etnopedagogi perlu diterapkan dalam media pembelajaran inovatif untuk kesantunan berbahasa melalui pembelajaran sastra anak di SD. Buku ini menjelaskan tentang konsep dan panduan penggunaan multimedia pembelajaran berbasis etnopedagogi untuk pembelajaran santun berbahasa. Melalui buku ini, pengguna dapat mengimplementasikan multimedia memfasilitasi fungsi interaktif yang berbasis pada etnopedagogi untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang secara khusus berorientasi pada peningkatan kesantunan berbahasa.



**eureka**  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-963-4



9 786231 519634

**MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS  
ETNO PEDAGOGI UNTUK  
PEMBELAJARAN SANTUN BERBAHASA  
DI SEKOLAH DASAR**

**Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.**

**Prof. Dr. St Y Slamet, M.Pd.**

**Dr. Ahmad Syawaludin, S.Pd., M.Pd.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS ETNOPELAGOGI  
UNTUK PEMBELAJARAN SANTUN BERBAHASA  
DI SEKOLAH DASAR**

**Penulis** : Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.  
Prof. Dr. St Y Slamet, M.Pd.  
Dr. Ahmad Syawaludin, S.Pd., M.Pd.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Leli Agustin

**ISBN** : 978-623-151-963-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan buku “Multimedia Interaktif Berbasis Etnopedagogi untuk Pembelajaran Santun Berbahasa di Sekolah Dasar”. Buku ini merupakan luaran penelitian penulis yang berkaitan dengan pengembangan multimedia interaktif untuk pembelajaran santun berbahasa di sekolah dasar.

Penelitian terdahulu telah banyak meneliti tentang media dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, namun masih sedikit yang berfokus pada kajian kesantunan berbahasa siswa SD dengan multimedia interaktif yang berbasis pada etnopedagogi. Sebagian besar berfokus pada peran pembelajaran sastra sebagai pendidikan karakter, sebagian lainnya pada pengembangan media dan buku untuk meningkatkan kemampuan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Oleh karena itu, terdapat kebaruan pada penelitian ini yaitu pengembangan multimedia interaktif yang secara khusus mengarah pada upaya mengatasi permasalahan kesantunan berbahasa di SD di era *digital society* melalui implementasi etnopedagogi dalam pembelajaran sastra anak.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu penulisan buku ini. Kritik dan saran selalu terbuka untuk penyempurnaan buku agar lebih baik ke depan.

Surakarta, November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 SANTUN BERBAHASA.....</b>	<b>4</b>
A. Konsep Santun Bahasa.....	4
B. Pentingnya Santun Bahasa .....	6
C. Aspek Santun Berbahasa .....	16
<b>BAB 3 MEDIA PEMBELAJARAN SANTUN BERBAHASA .....</b>	<b>22</b>
A. Konsep Media dalam Pembelajaran .....	22
B. Jenis Media dalam Pembelajaran.....	28
C. Media Pembelajaran Santun Berbahasa .....	39
<b>BAB 4 MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS</b>	
<b>ETNOPEDAGOGI.....</b>	<b>41</b>
A. Konsep Etnopedagogi.....	41
B. Prinsip Implementasi Etnopedagogi .....	43
C. Kajian Etnopedagogi dalam Pembelajaran Santun	
Berbahasa .....	45
D. Multimedia Interaktif Berbasis Etnopedagogi.....	50
<b>BAB 5 IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF</b>	
<b>BERBASIS ETNOPEDAGOGI DALAM</b>	
<b>PEMBELAJARAN SANTUN BERBAHASA.....</b>	<b>54</b>
A. Multimedia Interaktif Berbasis Etnopedagogi untuk	
Santun Berbahasa .....	54
B. Panduan Penggunaan Multimedia .....	55
<b>BAB 6 PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Proyektor Slide .....	29
Gambar 3.2 Proyektor LCD.....	30
Gambar 3.3 Overhead projector.....	30
Gambar 3.4 Contoh Diagram Alir .....	34
Gambar 3.5 Contoh Peta Konsep .....	35
Gambar 3.6 Contoh Infografik.....	36



**MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS  
ETNOPEDAGOGI UNTUK  
PEMBELAJARAN SANTUN BERBAHASA  
DI SEKOLAH DASAR**

**Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.  
Prof. Dr. St Y Slamet, M.Pd.  
Dr. Ahmad Syawaludin, S.Pd., M.Pd.**





# BAB

# 1

## PENDAHULUAN

Pertukaran informasi melalui media sosial di era digital memungkinkan semua orang dapat terhubung, berkomunikasi, dan berinteraksi, terutama pengguna yang paling dominan adalah generasi Z (sebesar 27,94% dari jumlah penduduk Indonesia) (Badan Pusat Statistik, 2021; Kemdikbud, 2021). Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997 sampai dengan 2012 (Inglehart, 1997), artinya siswa usia SD saat ini termasuk generasi Z yang menjadikan sosial media sebagai bagian besar dari sistem sosial mereka. Proses komunikasi virtual ini mempengaruhi perilaku berbahasa siswa, seperti menurunnya kesantunan berbahasa pada siswa SD di Kota Surakarta (Riyanto, 2017). Kesantunan berbahasa tecermin dalam tatacara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tata cara berbahasa (Mislikhah, 2020; Pramujiono et al., 2020). Kesantunan berbahasa penting dikuasai siswa untuk menjalin hubungan yang baik dalam berkomunikasi.

Studi terdahulu telah melaporkan dampak negatif penggunaan media sosial seperti *Twitter*, *Instagram*, *Tiktok*, dan *Facebook* terhadap kesantunan berbahasa yang sangat rendah (<40%), seperti perilaku komentar mencela, ujaran kebencian, penistaan agama, dan perundungan (Amin et al., 2021; Ardiani et al., 2021; Hatano, 2019; Kusumoningrum & Handriyotopo, 2021; Matamoros-Fernández, A., & Farkas, 2021; Oksanen et al., 2014; Saputra et al., 2020; Subyantoro & Apriyanto, 2020). Bahkan Raksasa Teknologi Dunia, *Microsoft*, baru saja merilis hasil survei 2020 bahwa *Digital Civility Index* (DCI) menunjukkan tingkat kesopanan digital netizen Indonesia dalam berkomunikasi di dunia maya

# BAB

# 2

## SANTUN BERBAHASA

### A. Konsep Santun Bahasa

Penutur dan mitra tutur tidak hanya dituntut mampu berbahasa secara baik dan benar tetapi juga mampu bertutur secara santun (Agustini, 2018). Kesantunan berbahasa berkaitan erat dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik sebagai sarana dalam berkomunikasi (Asdar et al., 2019). Kesantunan berbahasa sebagai cara yang dilakukan penutur saat berkomunikasi untuk menjaga mitra tutur dan lawan bicara merasa dihormati, nyaman, dan tidak menimbulkan kesalahpahaman (Kusumaswarih, 2018; Markhamah & Sabardila, 2013; Ubaidullah & Darmanto, 2021). Kesantunan berbahasa tecermin dalam tatacara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tatacara berbahasa (Mislikhah, 2020; Pramujiono et al., 2020).

Santun berbahasa mengacu pada penggunaan kata-kata dan ekspresi dengan cara yang sopan, menghormati, dan memperhatikan norma-norma tata bahasa dan etika komunikasi. Ini mencakup penggunaan kata-kata yang tidak merendahkan, tidak kasar, dan tidak menyinggung, serta menjaga nada suara dan ekspresi wajah agar tetap sopan. Santun berbahasa adalah sikap atau perilaku dalam menggunakan bahasa dengan penuh kesopanan, hormat, dan kebijaksanaan. Ini mencakup penggunaan kata-kata yang tidak merendahkan, tidak kasar, dan tidak menyinggung, serta memperhatikan norma-norma tata bahasa dan etika komunikasi. Santun berbahasa mencerminkan penghargaan terhadap lawan bicara

# BAB 3

## MEDIA PEMBELAJARAN SANTUN BERBAHASA

### A. Konsep Media dalam Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi, konsep, atau keterampilan kepada peserta didik. Media ini dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran dapat mencakup berbagai bentuk, mulai dari media tradisional seperti buku dan papan tulis hingga media modern seperti video, perangkat lunak interaktif, dan simulasi komputer. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan variasi, memotivasi siswa, dan membantu pemahaman konsep. Penting untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

Media pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman, penyampaian informasi, dan interaksi antara guru dan siswa atau antar siswa. Media pembelajaran dapat bersifat fisik atau digital, dan berbagai jenis media dapat digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu mempersonalisasi pengalaman belajar, meningkatkan motivasi, dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Namun, penting untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan konteks pembelajaran.

# BAB 4

## MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS ETNOPEDAGOGI

### A. Konsep Etnopedagogi

Wacana tentang etnopedagogi di Indonesia berawal dari kampus UPI melalui pemikiran Alwasilah dan Kartadinata, yang dipandang sebagai suatu pesan terkait dengan dengan istilah budaya-karakter (aspek etno), dan pendidikan keguruan (aspek pedagogi) (Muslim, 2018). Etnopedagogi merupakan aktualisasi pembelajaran yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kearifan lokal (Sormin & Tembang, 2021; Widana & Dwijyanthi, 2021). Kearifan lokal dapat dipahami sebagai suatu pemahaman kolektif, pengetahuan, dan kebijaksanaan yang terbangun berdasar pada pengalaman ketika berinteraksi dalam suatu sistem (Hediyanti & Rianti, 2021; Meilinawati et al., 2021). Sebagai pendekatan, etnopedagogi di sekolah dasar perlu diimplementasikan melalui berbagai media (multimedia) pembelajaran inovatif dan interaktif (Oktavianti & Ratnasari, 2018).

Etnopedagogi adalah suatu pendekatan dalam pendidikan yang mempertimbangkan dan menghargai keberagaman budaya dan latar belakang etnis siswa. Pendekatan ini menekankan pemahaman terhadap budaya siswa sebagai landasan untuk merancang pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. Etnopedagogi mengakui bahwa setiap kelompok etnis memiliki nilai, norma, dan cara berpikir yang berbeda. Oleh karena itu, dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran, etnopedagogi berusaha untuk mengintegrasikan elemen-elemen budaya tersebut agar pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif. Tujuannya

# BAB 5

## IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS

### A. Multimedia Interaktif Berbasis Etnopedagogi untuk Santun Berbahasa

Multimedia interaktif berbasis etnopedagogi pada penelitian ini mengarah pada aplikasi multimedia pembelajaran sastra anak yang memfasilitasi fungsi interaktif dengan bermuatan nilai-nilai kearifan lokal melalui implementasi etnopedagogi pada multimedia yang dikembangkan. Nilai-nilai kearifan lokal yang diaplikasikan pada media mencakup nilai-nilai karakter kebudayaan Jawa, seperti nilai religius, nilai estetika, nilai gotong royong, nilai moral dan nilai toleransi. Dengan demikian, stimulasi media dapat mendukung penguasaan keterampilan berbahasa siswa sekaligus karakter, khususnya kesantunan berbahasa.

Desain multimedia interaktif dikembangkan dengan penggabungan berbagai media. Penggabungan multimedia seperti animasi, gambar, dan suara yang disusun sistematis mampu menarik minat siswa, baik digunakan melalui pembelajaran luring maupun daring, sehingga menunjang pembelajaran hybrid pada masa pandemi dan pascapandemi yang juga memfasilitasi kemandirian belajar siswa (Syawaludin et al., 2019; Yoon & Kang, 2021).

Multimedia ini memiliki bentuk program komputer sebagai aplikasi yang dapat diakses pada komputer dengan tujuan untuk mendukung pembelajaran santun berbahasa di sekolah dasar. Multimedia interaktif kesantunan berbahasa di sekolah dasar merupakan aplikasi hasil atau luaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama dua tahun (2022 s.d. 2023).

# BAB

# 6

## PENUTUP

Multimedia interaktif merujuk pada media pembelajaran yang menggunakan elemen-elemen multimedia, seperti teks, gambar, suara, video, dan animasi, untuk menyajikan informasi kepada peserta didik. Lebih dari sekadar menyajikan informasi secara pasif, multimedia interaktif memungkinkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, memberikan mereka kontrol atas pengalaman belajar peserta didik. Multimedia interaktif berbasis etnopedagogi untuk santun berbahasa sebagai aplikasi yang dapat diakses pada *smartphone* dengan tujuan untuk mendukung pembelajaran santun berbahasa di sekolah dasar. Multimedia interaktif kesantunan berbahasa di sekolah dasar merupakan aplikasi hasil atau luaran penelitian. Program ini dapat diakses secara gratis oleh siswa melalui HP dengan sistem operasi *android*.

Berbeda dengan penelitian terdahulu telah banyak meneliti tentang media dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, namun masih sedikit yang berfokus pada kajian kesantunan berbahasa siswa SD dengan multimedia interaktif yang berbasis pada etnopedagogi. Sebagian besar berfokus pada peran pembelajaran sastra sebagai pendidikan karakter, sebagian lainnya pada pengembangan media dan buku untuk meningkatkan kemampuan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Oleh karena itu, terdapat kebaruan pada penelitian ini yaitu pengembangan multimedia interaktif yang secara khusus mengarah pada upaya mengatasi permasalahan kesantunan berbahasa di SD di era *digital*

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R. (2018). Pola kesantunan berbahasa indonesia mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia fkip universitas galuh. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 2(1), 56-64.
- Albantani, A. M., & Madkur, A. (2018). Think globally, act locally: the strategy of incorporating local wisdom in foreign language teaching in indonesia. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 7(2), 1-8.
- Alifa, S., Purbasari, I., & Ristiyani, R. (2021). Media waraga sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam mengidentifikasi keragaman budaya. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 15-20.
- Amin, K. F., Amin, N., & Rahman, A. A. (2021). Pelatihan Santun Berbahasa di Media Sosial Untuk Mencegah Ujaran Kebencian Bagi Siswa. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59-66.
- Ardiani, E. R. F., Noviana, I., Mariana, A., & Nurrohmah, S. (2021). Kesantunan Berkomunikasi pada Media Sosial di Era Digital. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2(2), 65-76.
- Ardyasa, I. N. S., & Wardana, P. E. (2021). Pengaruh Geguritan Dharma Sunyata Terhadap Remaja Yang Terdapat Di Desa Dukuh Karangasem: Analisis Pendidikan Karakter. *Kruna Widya: Jurnal Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali*, 1(1).
- Asdar, A., Hamsiah, H., & Angreani, A. V. (2019). Kesantunan Bahasa Guru dalam Proses Belajar-Mengajar di SMP Negeri 35 Makassar. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 1(1), 75-80.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Retrieved from: <https://www.bps.go.id/>
- Borg Walter R., and Gall M.D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman Inc.

- Budiarti, W. N., & Riwanto, M. A. (2021). Pengembangan modul elektronik (e modul) keterampilan berbahasa dan sastra indonesia sd untuk meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa PGSD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), 97-104.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in. Education (6th ed.)*. London, New York: Routledge Falmer.
- Dewi, B.K. (2021). Netizen Indonesia Paling Tidak Sopan se-Asia Tenggara, Pengamat Sebut Ada 3 Faktor Penyebab. Kompas.com. Retrieved from: <https://www.kompas.com/>
- Farih, A., & Dewi, A. E. K. (2021). Developing Picture Describe For Elementary School Students' Speaking Skills. *Belantika Pendidikan*, 4(1), 1-11.
- Fatah, R. A., Widodo, S. T., & Rohmadi, M. (2018). Pendidikan Karakter dalam Novel Mahamimpi Anak Negeri Karya Suyatna Pamungkas Tinjauan Psikologi Sastra. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).
- Gunawan. (2015). *Model Pembelajaran Berbasis ICT*. Mataram: FKIP Unram Press.
- Hatano, A. (2019). Can Strategic Human Rights Litigation Complement Social Movements: A Case Study of the Movement against Racism and Hate Speech in Japan. *U. Pa. Asian L. Rev.*, 14, 228.
- Hediyanti, G., & Rianti, R. (2021). Kearifan lokal masyarakat kabupaten mempawah dalam menghadapi banjir. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 267-280.
- Hymes, D. (1989). *Foundations In Sociolinguistics An Ethnographic Approach*. Philadelphia
- Ihsan, B. (2019). Peran Pembelajaran Budaya Lokal Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 1-8.



- Kemendikbud. (2021). *Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita?*. Retrieved from: <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/>
- Inglehart, R. (1997). *Modernization and Postmodernization: Cultural, Economic, and Political Change in 43 Societies*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Kusumaswari, K. K. (2018). Strategi kesantunan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Kusumoningrum, I. D., & Handriyotopo, H. (2021). Media Buku Pop Up Pembelajaran Bahasa Jawa Anak Sekolah Dasar. *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, 2(1), 50-66.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Legya, E. F. (2015). Pengembangan dan Analisis Media pembelajaran Perakitan Komputer Berbasis Augmented Reality untuk Platform Android di SMK YPKK 1 Sleman. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lukita, W., & Indrayani, N. (2021). Meneladani karakter pramoedya ananta toer melalui tulisan-tulisannya dalam memperjuangkan kemerdekaan indonesia. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 1(1), 59-68.
- Mamangan, J. I. S. (2021). Local Wisdom-Based Character Building Through Social Science Learning in Elementary Schools. *Journal, Volume*, 10(1), 54-59.
- Matamoros-Fernández, A., & Farkas, J. (2021). Racism, Hate Speech, and Social Media: A Systematic Review and Critique. *Television & New Media*, 22(2), 205-224.
- Mayer, R. E. (2012). *Multimedia Learning: Second Edition*. Cambridge University Press.

- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Meilinawati, L., Rachmat, A., & Darmayanti, N. (2021). Refleksi Angan-Angan Kolektif Masyarakat Subang–Purwakarta dalam Cerita Rakyat. *Arif: Jurnal Sastra Dan Kearifan Lokal*, 1(1), 151-164.
- Miranti, I., Nurjanah, N., & Dwiastuty, N. (2018). Learning Local Wisdom for Character Education: an Insight from Choblong Sundanese Village in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 6(3), 409-426.
- Mislikhah, S. (2020). Kesantunan berbahasa. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285-296.
- Mithhar, Agustang, A., Adam, A., & Upe, A. (2021). Online Learning and Distortion of Character Education in the Covid-19 Pandemic Era. *Webology*, 18, 566-580.
- Manurung, P. (2020). Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 1-12.
- Muassomah, M., Abdullah, I., Istiadah, I., Mujahidin, A., Masnawi, N., & Sohrah, S. (2020). Believe in literature: character education for Indonesia's youth. *Universal Journal of Educational Research*, 8(6), 2223-2231.
- Muslim, A. (2018). Studi Etnopedagogi dalam Praktik Zikir Saman di Lombok Timur. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 14(2), 112-118.
- Mustadi, A., & Irvan, F. (2021). Local wisdom-based story calendar: Improving student's narrative writing skills in elementary school. *Ilkogretim Online*, 20(1).
- Muzakkir, M. (2021). Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 2(2), 28-39.

- Novianti, R., & Inderasari, E. (2020). Tindak Tutur Kesantunan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (The Speech Act of Students Politeness in Learning Bahasa Indonesia). *JALABAHASA*, 16(1), 43.
- Nuraini, F., & Fauzan, F. (2022). Kajian pendekatan etnopedagogi dalam pendidikan melalui kearifan lokal Aceh. *Al-Madaris: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 3(2), 31-41.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada.
- Oksanen, A., Hawdon, J., Holkeri, E., Näsi, M., & Räsänen, P. (2014). Exposure to online hate among young social media users. In *Soul of society: a focus on the lives of children & youth*. Emerald Group Publishing Limited.
- Oktavianti, I., & Ratnasari, Y. (2018). Etnopedagogi dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Melalui Media Berbasis Kearifan Lokal. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Pramujiono, A., Suhari, S. H., Rachmadtullah, R., Indrayanti, T., & Setiawan, B. (2020). *Kesantunan Berbahasa, Pendidikan Karakter, Dan Pembelajaran Yang Humanis*. Indocamp.
- Putra, P., Setianto, A. Y., & Hafiz, A. (2020). Etnopedagogic Studies In Character Education In The Millinial Era: Case Study Min 1 Sambas. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 12(2), 237-252.
- Putrihapsari, R. & Dimiyati. (2021). Penanaman sikap sopan santun dalam budaya jawa pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2059-2070.
- Rasna, I. W., & Binawati, W. S. (2018). Local wisdom values in balinese folktales that are relevant to character education for the first grade at primary school. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(1), 155-163.
- Riyanto, S. (2017). Tindak Tutur Negatif Pada Media Sosial: Studi Kasus Anak Usia Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan*

PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa. Universitas Muhammadiyah Surakarta. pp470-482.

- Rustandi, Y., & Septriani, H. (2021). Representasi nilai pendidikan moral dan budaya dalam cerita pendek anak ulin di monumén karya tetti hodijah sebagai penguatan jati diri bangsa Indonesia. *Cakrawala Indonesia*, 6(2), 72-79.
- Ryabova, M. (2015). Politeness Strategy in Everyday Communication. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 206(November), 90-95.
- Saputra, M., Siddiq, A., & Huda, I. (2020). Social Media and Digital Citizenship: The Urgency of Digital Literacy in the Middle of a Disrupted Society Era. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(7).
- Sayekti, O. M., Mustadi, A., Zubaidah, E., Sugiarsih, S., & Rochmah, E. N. (2021). Impoliteness language on social media: A descriptive review of PGSD UNY students. *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities*, 260-265.
- Silkyanti, F. (2019). Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 36-42.
- Sina, I., Farlina, E., Sukandar, S., & Kariadinata, R. (2019). Pengaruh Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(1), 57-67.
- Sormin, S. A., & Tembang, Y. (2021). Menakar kearifan lokal suku malind sebagai model penanaman ecoliterasi siswa sekolah dasar di kabupaten merauke. *Jurnal education and development*, 9(4), 565-569.
- Subyantoro, S., & Apriyanto, S. (2020). Impoliteness in Indonesian Language Hate Speech on Social Media Contained in the Instagram Account. *Journal of Advances in Linguistics*, 11, 36-46.

- Sukirman, S. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17-27.
- Sukmadinata, N.S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Syawaludin, A., Gunarhadi, Rintayati, P. (2019). Development of Augmented Reality-Based Interactive Multimedia to Improve Critical Thinking Skills in Science Learning. *International Journal of Instruction*, 12(4), 331-344.
- Tarigan, H.G. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Thahar.
- Ubaidullah, U., & Darmanto, D. (2021). Kesantunan Berbahasa Dalam Tuturan Komunikasi Di Kantor Pemerintahan Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan*, 4(2), 343-351.
- Widana, I. N. A., & Dwijayanthi, N. M. A. (2021). Ngaasin Sebagai Pendidikan Karakter: Kajian Etnopedagogi. *Subasita: Jurnal Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali*, 2(2), 1-10.
- Wong, S., & Shintani, N. (2021). Computer-mediated instruction using ondoku practice for developing elementary school students' pronunciation skills. *Language Teaching for Young Learners*, 3(1), 159-173.
- Wulandari, E. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas 1/A Sd Negeri 32 Banda Aceh (*Doctoral dissertation*, STKIP Bina Bangsa Getsempeña).
- Yayuk, R., Riana, D. R., Jahdiah, J., Suryatin, E., & Hidayatullah, D. (2022). Tuturan Bermakna Budaya sebagai Pembelajaran Kearifan Lokal Masyarakat Banjar: Studi Etnopedagogi. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(2), 301-318.
- Yoon, J. C., & Kang, H. (2021). Interactive learning in the classroom: A mobile augmented reality assistance application for learning. *Computer Animation and Virtual Worlds*.

Yunita, R., Karma, I. N., & Zain, M. I. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Berkearifan Lokal Masyarakat Sumbawa. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 270-277.

Zulfiyaxon, S. (2021). Ways and means of developing oral speech in primary school students. *ResearchJet Journal of Analysis and Inventions*, 2(05), 260-265.

## TENTANG PENULIS



**Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.** Dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Kelahiran Surakarta, 21 Januari 1956. Menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sebelas Maret (1984), Menyelesaikan program magister (S2) Program Studi Pendidikan Bahasa di IKIP Negeri Jakarta (1998) dan doktor (S3) di Program Studi Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Jakarta (2005). Guru Besar bidang Pendidikan Bahasa Indonesia ini memiliki karya-karya tulis berupa artikel ilmiah yang terbit pada Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional bereputasi serta beragam buku teks. Buku-buku yang dihasilkan antara lain berjudul *Assesment for learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD* (2021); *Teknik Menulis Puisi* (2020); *Teknik Bermain Teater* (2019); *Bahasa Indonesia Materi Cerita Dongeng Berwawasan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter* (2018); *Bahasa Indonesia - Keterampilan Reseptif* (2018); dan lain sebagainya. Penulis saat ini juga aktif dalam melakukan penelitian berkaitan dengan keterampilan berbahasa Indonesia.



**Prof. Dr. St Y Slamet, M.Pd.** Guru Besar bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Kelahiran Klaten, 8 Desember 1946. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Veteran Sukoharjo (1987), menyelesaikan program magister (S2) di Program Studi

Pendidikan Bahasa di IKIP Negeri Jakarta (1998), menyelesaikan pendidikan doktor (S3) pada Program Studi Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Jakarta (2005). Pengalaman mengajar penulis dimulai dari guru di SD, guru SMP, guru SMA dan SMK, menjadi pengajar di SPG Negeri Surakarta, dan saat ini menjadi dosen di Program Studi PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Penulis selain mengajar turut aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terafiliasi pada grup riset Inovasi Pembelajaran Bahasa Sekolah Dasar FKIP UNS. Ragam artikel ilmiah telah dipublikasikan pada jurnal baik nasional maupun internasional bereputasi. Adapun buku-buku yang telah dihasilkan berkaitan dengan pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia, seperti: Assesment for Learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD (2021); Teknik Menulis Puisi (2020); Teknik Bermain Teater (2019); Bahasa Indonesia - Keterampilan Reseptif (2018); Menulis Karangan Nonfiksi (2018); Bahasa Indonesia Materi Cerita Dongeng Berwawasan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (2018); Pembelajaran Puisi dan Drama (Berbasis Tematik Integratif) (2018).



**Ahmad Syawaludin, S.Pd., M.Pd.,** lahir di Kebumen pada tanggal 25 Maret 1995. Penulis selesai menempuh pendidikan sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Sebelas Maret (2017), pendidikan magister Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Sebelas Maret (2019). Saat ini penulis sedang menempuh program doktor Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis aktif melakukan kajian bidang Pendidikan Sekolah Dasar. Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang bahan ajar sains inovatif, pengembangan multimedia interaktif, dan model pembelajaran. Penulis aktif menulis artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi yang dapat diakses pada *google scholar* dan pada database *scopus*. Beberapa buku yang telah



ditulis antara lain berjudul Struktur Bumi dan Batuan dengan Augmented Reality, dan Pembelajaran IPA dengan *Model Research Project-based Learning* untuk PGSD. Penulis juga aktif sebagai editor buku yang telah dihasilkan antara lain berjudul Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi, Model *Professional Learning Communities* untuk Guru SD, dan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan IPA di SD.